

## Penerimaan Cergam “Pakai Masker Yuk” pada Guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Blimbing Kota Malang

Rany Ekawati<sup>1\*</sup>, Purwanti Susantini<sup>2</sup>, Nisa Assifa Hakiki<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup> Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang  
Malang, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang  
Semarang, Indonesia

\*corresponding author, e-mail: rany.ekawati.fik@um.ac.id

Received: date; published date

### Abstrak

COVID-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2 dengan menunjukkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam diatas 38°C, batuk dan sesak nafas bagi manusia (Kemenkes, 2020). Metode pelaksanaan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat bagian yaitu persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pembuatan laporan. Jumlah kasus positif Covid-19 di Kecamatan Blimbing terbanyak dari pada kecamatan lain di Kota Malang sehingga anak-anak berisiko terkena Covid-19. Metode pelaksanaan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini mengedukasi anak sekolah TK di Kecamatan Blimbing dengan cerita bergambar “Pakai Masker Yuk” agar mau menggunakan masker di masa pandemi COVID-19. Media edukasi cergam mendapatkan respon dari guru yaitu isi cerita baik sebanyak 71%, kalimat yang digunakan baik sebanyak 61,3%, suara dalam video baik sebanyak 54,8%. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sekolah TK yang berada di Kecamatan Blimbing dengan jumlah 31 TK mendapatkan edukasi dengan *story telling* Cerita Bergambar (cergam) “Pakai Masker Yuk”, dan dilengkapi dengan video edukasi yang menarik sehingga mendapatkan respon yang baik dari murid beserta guru.

**Kata Kunci:** COVID-19, Cerita Bergambar, Anak TK

**Copyright © 2021 Universitas Negeri Malang. All rights reserved.**

### 1. Pendahuluan

Saat ini dunia dihadapi oleh suatu pandemi yaitu Pandemi COVID-19, COVID-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. COVID-19 ini dapat menimbulkan gejala gangguan pernafasan akut seperti demam diatas 38°C, batuk dan sesak nafas bagi manusia. Selain itu dapat disertai dengan lemas, nyeri otot, dan diare. Pada penderita COVID-19 yang berat, dapat menimbulkan pneumonia, sindroma pernafasan akut, gagal ginjal bahkan sampai kematian [1]. Total kasus konfirmasi COVID-19 global per tanggal 22 Februari 2021 yaitu 111.102.016 kasus dengan 2.462.911 kematian (CFR 2,2%) di 222 Negara terjangkit dan 185 Negara Transmisi Lokal. Sedangkan di Negara Indonesia juga terjadi kasus COVID-19 per tanggal 22 Februari 2021 pada jumlah kasus sebanyak 1.288.833 jiwa, jumlah kasus sembuh sebanyak 1.096.994 jiwa, dan jumlah kasus meninggal sebanyak 34.691 jiwa [1].

Media merupakan salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima. Perbedaan gaya belajar, minat intelegensi, keterbatasan indra, cacat tubuh atau hambatan jarak waktu dan lain-lain, dapat dibantu dengan pemanfaatan media pendidikan [2]. Media pembelajaran menjadi salah satu faktor kesuksesan kegiatan pembelajaran anak usia 4 tahun. Penyampaian pembelajaran harus diimbangi dengan bantuan media karena kemampuan bahasa anak TK kurang mendukung jika tidak disertai media pembelajaran. Penggunaan media untuk meningkatkan perkembangan kemampuan bahasa yaitu buku berupa cerita bergambar [3].

Pembentukan kebiasaan yang sehat pada anak-anak dapat dilakukan orangtua dan tenaga kesehatan agar kualitas hidupnya meningkat. Peningkatan kualitas hidup anak salah satunya ditentukan oleh penanaman perilaku kesehatan sejak dini. Perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran atas hasil pembelajaran dapat menjadikan seseorang menolong dirinya sendiri dalam segala penyakit dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat [4]. Penerapan protokol kesehatan adalah cara terbaik untuk mencegah penularan penyakit Covid-19. Masyarakat mempunyai peran penting dalam memutus rantai penularan COVID-19 pada tempat-tempat terjadinya interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang. Masyarakat juga dihimbau untuk beradaptasi pada kebiasaan baru yang lebih sehat, dan bersih. Protokol kesehatan adalah menggunakan masker, jaga jarak, dan sering mencuci tangan dengan sabun. Protokol kesehatan harus dilakukan oleh semua orang termasuk pada anak usia dini. Anak usia dini menerima segala informasi dengan cepat karena pertumbuhan dan perkembangan berkembang pesat pula [5].

Berdasarkan survei awal oleh peneliti, kasus Covid-19 di Kota Malang per tanggal 20 Februari 2021 tercatat ada 5.956 jiwa terkonfirmasi positif Covid-19. Jumlah kasus Positif covid-19 di Kecamatan Blimbing terbanyak dari pada kecamatan lain di Kota Malang, anak Sekolah TK beresiko terkena Covid-19, dan ketidakmauan anak-anak TK dalam menggunakan masker. Oleh karena itu, pemberian edukasi yang menarik tentang penggunaan masker untuk anak usia dini diperlukan. Diharapkan anak menjadi paham pentingnya masker untuk melindungi diri sendiri dan orang lain. Selain itu masker juga sebagai upaya pencegahan penularan virus Covid-19 yang saat ini masih terus meningkat kasusnya. Tujuan pada penelitian ini untuk mengedukasi anak sekolah TK di Kecamatan Blimbing menggunakan masker di masa pandemi COVID-19 yaitu menggunakan bahan berupa buku cerita bergambar dan video edukatif yang berjudul "Pakai Masker Yuk" didalam buku dan video tersebut menjelaskan gambaran dari penyakit COVID-19, penularan penyakit, dan pencegahan penyakit dengan menggunakan masker.

## 2. Metode

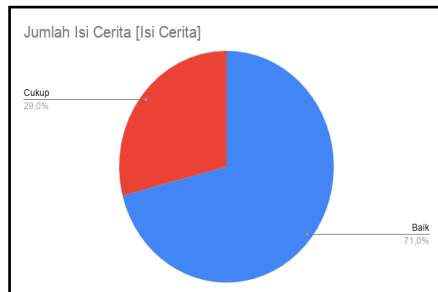
Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pelaksanaan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat bagian yaitu persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pembuatan laporan. Tahap persiapan berisi mengenai perijinan kepada Dinas Pendidikan Kota Malang dan Kepala Sekolah TK di Kecamatan Blimbing Kota Malang. Tahap pelaksanaan berisi pembagian cerita bergambar dan video edukatif kepada seluruh TK di Kecamatan Blimbing Kota Malang, Para guru TK diberikan edukasi mengenai buku cerita bergambar dan video selanjutnya akan dibagikan kepada anak didik mereka. Tahap monitoring dan evaluasi berisi para guru masih melaksanakan tugasnya untuk membagikan buku cerita bergambar dan video. Dan yang terakhir tahap pembuatan laporan akhir.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil

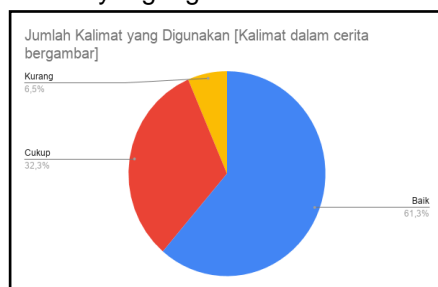
Sekolah TK yang berada di Kecamatan Blimbing dengan jumlah 31 TK telah mendaTkan video mengenai story telling Cerita Bergambar “Pakai Masker Yuk”, setelah pemberian video tersebut peneliti mendaTkan feedback sebagai berikut.

##### 3.1.1 Isi Cerita



Dari diagram respon yang diberikan oleh 31 sekolah TK di Kecamatan Blimbing mengenai isi cerita dari Cerita Bergambar “Pakai Masker Yuk” menyatakan respon cukup sebanyak 29.0 % dan menyatakan respon baik sebanyak 71,0 %.

##### 3.1.2 Kalimat yang digunakan



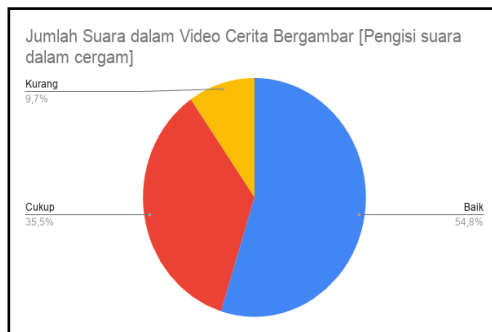
Dari diagram respon yang diberikan oleh 31 sekolah TK di Kecamatan Blimbing mengenai kalimat yang digunakan dari Cerita Bergambar “Pakai Masker Yuk” menyatakan respon kurang sebanyak 6,5 %, respon cukup sebanyak 32,3 % dan menyatakan respon baik sebanyak 61,3 %.

##### 3.1.3 Tokoh yang digunakan dalam cerita bergambar



Dari diagram respon yang diberikan oleh 31 sekolah TK di Kecamatan Blimbing mengenai tokoh yang digunakan dalam Cerita Bergambar “Pakai Masker Yuk” menyatakan respon cukup cocok 25,8 % dan respon cocok sebanyak 74,2%.

### 3.1.4 Suara dalam video cerita bergambar



Dari diagram respon yang diberikan oleh 31 sekolah TK di Kecamatan Blimbing mengenai suara dalam video Cerita Bergambar “Pakai Masker Yuk” menyatakan respon kurang 9,7 %, respon cukup 35,5 % dan respon baik sebanyak 54,8 %.

### 3.1.5 Cara mengakses Cerita bergambar



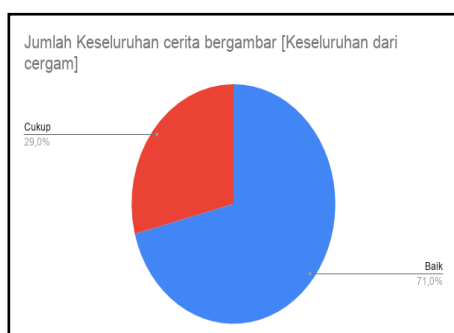
Dari diagram respon yang diberikan oleh 31 sekolah TK di Kecamatan Blimbing mengenai cara mengakses Cerita Bergambar “Pakai Masker Yuk” menyatakan respon sulit sebanyak 3,2 %, respon cukup sebanyak 19,4 % dan respon mudah sebanyak 77,4 %.

### 3.1.6 Tanggapan anak didik terhadap cergam



Dari diagram respon yang diberikan oleh 31 sekolah TK di Kecamatan Blimbing mengenai tanggapan anak didik terhadap Cerita Bergambar “Pakai Masker Yuk” menyatakan respon kurang sebanyak 6,5 %, respon cukup sebanyak 38,7 % dan respon baik sebanyak 54,8 %.

### 3.1.7 Keseluruhan Cerita bergambar



Dari diagram respon yang diberikan oleh 31 sekolah TK di Kecamatan Blimbing mengenai keseluruhan Cerita Bergambar “Pakai Masker Yuk” menyatakan respon cukup sebanyak 29,0 % dan respon baik sebanyak 71,0 %.

### 3.1.8 Berapa anak didik yang dishare cerita bergambar



Dari diagram respon yang diberikan oleh 31 sekolah TK di Kecamatan Blimbing mengenai anak didik yang dishare Cerita Bergambar “Pakai Masker Yuk” sekolah TK tertinggi yang membagikan kepada anak didiknya yaitu TK Muslimat NU 12 sebanyak 114 anak didik sedangkan sekolah TK terendah yang mengeshare kepada anak didiknya yaitu KB-TA AL JABBAR, KB Kartika IV-77, TK AN NUUR RUMAH CAHAYA, Paud Kartika, TK ASSALAAM masing-masing sebanyak 2 anak didik.

### 3.1.9 Bagian apa dari cerita bergambar yang bermanfaat dan penting

Respon yang diberikan oleh 31 sekolah TK di Kecamatan Blimbing mengenai bagian yang paling bermanfaat atau penting dari Cerita Bergambar “Pakai Masker Yuk” yaitu pentingnya menggunakan masker untuk menghindari virus covid-19 serta aturan ketika memakai masker seharusnya mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir dan tetap berjaga jarak 1 m ketika berinteraksi dengan temannya.

## Pembahasan

Penelitian ini mengajak anak didik untuk mencegah penularan virus Corona, salah satunya upaya pencegahan tersebut yaitu dengan memakai masker. Cara pemakaian masker yaitu menutupi mulut dan hidung. Sebelum memegang masker hendaknya mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan *handsanitizer*. Hal tersebut sejalan dengan Permenkes RI KMK No. HK.01.07/MENKES/382/2020 menyatakan bahwa prinsip pencegahan penularan COVID-19 dilakukan dengan menghindari masuknya virus melalui tiga pintu masuk (hidung, mulut dan mata) dengan tindakan menggunakan masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan *handsanitizer*. Adapun isi dari cerita bergambar

ini yaitu ketika diluar rumah diperlukan jaga jarak. Jaga jarak yang dianjurkan minimal 1 meter. Jaga jarak dapat membantu mencegah terkena cipratan droplet dari orang lain. Hal tersebut sejalan dengan Permenkes RI KMK No. HK.01.07/MENKES/382/2020 menyatakan bahwa menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk maupun bersin.

Pengedukasian menggunakan masker pada masa COVID-19 dikemas dengan media cerita bergambar (CERGAM) dan video edukasi. Pada cergam tersebut memiliki gambar yang menarik dan isi yang singkat sehingga mudah dipahami oleh anak TK. CERGAM dirancang sedemikian rupa agar dapat menggambarkan berbagai peran penting dalam penggunaan masker untuk pencegahan tertular penyakit COVID-19. Hal tersebut sejalan dengan penelitian [7] menyatakan bahwa cergam merupakan salah satu media pendukung pendidikan kesehatan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan secara dini pada anak-anak TK.

#### 4. Kesimpulan

Sekolah TK yang berada di Kecamatan Blimbing dengan jumlah 31 TK mendaPaTKan edukasi dengan *story telling* Cerita Bergambar (cergam) "Pakai Masker Yuk", dan dilengkapi dengan video edukasi yang menarik. Kemudian peneliti mendaPaTKan *feedback* dari masyarakat bahwa isi dari cergam dan video edukasi respon baik sebanyak 71,0 %, kalimat yang digunakan respon baik sebanyak 61,3 %, tokoh yang digunakan dalam cergam respon cocok sebanyak 74,2 %, suara dalam cergam respon baik sebanyak 54,8 % dan tanggapan anak didik terhadap cergam respon baik sebanyak 54,8 %.

#### Daftar Pustaka

- [1] Kemenkes RI, "Situasi Terkini Covid-19," 2020. .
- [2] Sapriyah, "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *J. Manaj. Pendidik. dan Pelatih.*, vol. 3, no. 1, pp. 45–56, 2019, doi: 10.35446/diklatreview.v3i1.349.
- [3] E. M. Ratnasari and E. Zubaidah, "Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak," *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 9, no. 3, pp. 267–275, 2019, doi: 10.24246/j.js.2019.v9.i3.p267-275.
- [4] D. Z. R. Syah, D. Utari, and T. S. Adinugraha, "Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Penyelenggaraan Kegiatan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Tpq Masjid Awalulmu'Minin ...," *J. Pengabd. Masy. Karya Husada*, vol. 2, no. 2, pp. 28–33, 2020.
- [5] B. M. Fitri, O. Widyastutik, and I. Arfan, "Penerapan Protokol Kesehatan Era New Normal dan Risiko COVID-19 Pada Mahasiswa," *Ris. Inf. Kesehat.*, vol. 9, no. 2, 2020, doi: 10.30644/rik.v8i2.460.
- [6] Permenkes RI KMK No. HK.01.07/MENKES/382/2020, "Corona virus disease 2019," *Peratur. Menteri Kesehat. Republik Indones.*, vol. Nomor 9, no. Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), pp. 2–6, 2020.
- [7] T. W. Witradharma and Jumiyati, "Efektifitas Media Cerita Bergambar (CERGAM) Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Siswa PAUD/TK," *J. Kesehat.*, vol. 10, no. 2, 2019.